

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini akan diuraikan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen digunakan untuk mengidentifikasi efek suatu perlakuan terhadap suatu hal dengan keadaan yang terkendalikan. Desain pada penelitian ini yakni *quasi experimental design* menggunakan bentuk *non-equivalent control group design*. *Quasi experimental design* dipergunakan di keadaan sulit untuk menentukan kelompok karena adanya administrasi atau manajemen tertentu. Dalam bentuk *non-equivalent control group design* harus terdapat dua kelas untuk dijadikan subjek penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan, sedangkan kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberi perlakuan seperti kelas eksperimen. Pada pelaksanaannya, penelitian dilakukan dengan memilih dua kelas tanpa membarui susunan administrasi kelas.

Gambaran desain penelitian *quasi experimental* dengan bentuk *non-equivalent control group* sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian**

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : *Pretest* kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : *Posttest* kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : *Pretest* kelas kontrol

O<sub>4</sub> : *Posttest* kelas kontrol

X : Perlakuan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* (TTW)

Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu variabel *independen* dan *dependen*. Variabel *independen* (bebas) dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* (X), sedangkan variabel *dependen* (terikat) yaitu keterampilan menulis teks prosedur peserta didik (Y). Menurut Sugiyono (2015, hlm. 39), variabel *independen* (bebas) ialah variabel yang mempengaruhi sehingga timbul perubahan. Variabel *dependen* (terikat) ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas III yang berada di kecamatan Mangkubumi, kota Tasikmalaya. Terdapat 33 sekolah dasar yang berada di kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan asal objek atau subjek dengan kualitas serta ciri tertentu untuk dipelajari oleh peneliti sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2015).

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* tipe *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dilakukan dengan berbagai pertimbangan (Sugiyono, 2015). Sampel didefinisikan sebagai sebagian jumlah dari objek atau subjek dan karakteristik populasi. Pertimbangan penentuan sampel pada penelitian ini, yaitu (a) Sekolah Dasar dengan jumlah kelas III lebih dari satu rombongan belajar, (b) Seluruh peserta didik memiliki karakteristik dan kemampuan yang sama (homogen), (c) Kegiatan pembelajaran sudah dilaksanakan secara tatap muka penuh sehingga kegiatan penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan rancangan desain penelitian, dan (d) Mendapatkan perizinan untuk melaksanakan penelitian. Sampel pada penelitian ini, yaitu peserta didik kelas III di SDN Cibantaran, Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilaksanakan pada 2 (dua) kelas, yaitu kelas III-A menjadi kelas eksperimen dan kelas III-B menjadi kelas kontrol. Pada saat penelitian, jumlah peserta didik kelas III-A berjumlah 20 orang dengan rincian 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, sedangkan peserta didik kelas III-B berjumlah 20 orang dengan rincian 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dengan melakukan kegiatan *pretest* dan *posttest* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Teknik tes ini dimaksudkan untuk menilai keterampilan menulis teks prosedur. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes subjektif berupa penugasan membuat teks prosedur berdasarkan lembar hasil wawancara yang diberikan.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diidentifikasi sebagai alat untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Berikut instrumen-instrumen penelitian dalam penelitian ini.

#### 3.4.1 Lembar Penugasan

Lembar penugasan digunakan sebagai pedoman berupa instruksi yang harus dikerjakan peserta didik pada kegiatan menulis teks prosedur. Lembar penugasan akan diberikan pada kegiatan *pretest* dan *posttest* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Menurut Sudijono (2001), tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam penguasaan materi, sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan peserta didik pada materi yang sudah disampaikan.

#### 3.4.2 Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Penilaian keterampilan menulis teks prosedur dibuktikan dengan kegiatan menulis dan produk atau naskah teks prosedur menggunakan skala pengukuran jenis skala Likert. Berikut ini instrumen penilaian yang diadaptasi dari Indihadi & Nugraha (2018).

**Tabel 3.2**

**Persentase Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur**

No	Aspek yang Dinilai	Persentase	Skor Maksimal
1	Isi tulisan	20%	20
2	Struktur teks prosedur	20%	20
3	Pengorganisasian isi tulisan	20%	20
4	Mekanik	20%	20
5	Kebahasaan	20%	20
<b>Total</b>		<b>100%</b>	<b>100</b>

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1	Isi Tulisan	1	Kesesuaian isi dengan topik			
		2	Kesesuaian isi dengan maksud			
		3	Kesesuaian isi dengan tujuan			
		4	Kesesuaian isi dengan genre teks			
		5	Kesesuaian isi dengan sasaran pembaca			
2	Struktur Teks Prosedur	6	Terdapat judul			
		7	Terdapat nama penulis			
		8	Terdapat tujuan			
		9	Terdapat alat dan bahan			
		10	Terdapat langkah-langkah			
3	Pengorganisasian Isi Tulisan	11	Keruntutan struktur			
		12	Penggunaan kata			
		13	Keefektifan kalimat			
		14	Isi gagasan			
		15	Penggunaan bahasa			
4	Mekanik	16	Ketepatan penggunaan huruf kapital			
		17	Ketepatan penggunaan istilah			
		18	Ketepatan penggunaan tanda baca			
		19	Ketepatan penataan tulisan			
		20	Kerapian tulisan			
5	Kebahasaan	21	Ketepatan penggunaan numeralia			
		22	Ketepatan penggunaan kalimat imperatif			
		23	Ketepatan penggunaan konjungsi			
		24	Terdapat kata kerja			
		25	Terdapat kata benda			
<b>Skor Maksimal</b>			<b>100</b>			

Sebelum digunakan dalam kegiatan penelitian, terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas instrumen. Uji validitas dilakukan oleh *expert judgement* dilakukan

oleh seseorang yang ahli dalam bidang tersebut (misal: dosen sesuai dengan kajian bidang masing-masing).

### 3.4.3 Kriteria Penilaian

Perhitungan nilai akhir peserta didik sebagai berikut.

**Nilai Akhir** : Skor Isi Tulisan + Struktur Teks Prosedur + Pengorganisasian  
Isi Tulisan + Mekanik + Kebahasaan

Nilai-nilai tersebut kemudian akan diklasifikasikan berdasarkan kriteria penilaian berdasarkan panduan penilaian Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016), sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian**

Rentang Skor	Kriteria	Keterangan
90 – 100	Sangat Baik	A
80 – 89	Baik	B
70 – 79	Cukup	C
< 70	Kurang	D

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu sebagai berikut.

#### 1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti akan mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk memperoleh data penelitian yang diharapkan. Adapun susunan dari tahap persiapan ini, di antaranya sebagai berikut.

- a. Melakukan studi empiris dan studi pustaka terkait permasalahan keterampilan menulis di sekolah dasar.
- b. Merumuskan latar belakang dan rumusan masalah penelitian.
- c. Menganalisis studi pustaka berkaitan dengan masalah sehingga ditemukan sebuah solusi yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan penelitian, yaitu model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* (TTW).
- d. Menyusun instrumen penelitian, meliputi lembar penugasan dan rubrik penilaian.
- e. Melakukan validasi instrumen penelitian oleh *expert judgement* untuk mendapatkan saran ataupun koreksi dalam rangka penyempurnaan instrumen.
- f. Mengurus perizinan.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Dalam proses ini, peneliti mengambil data yang dibutuhkan dengan memperhatikan instrumen yang telah dibuat. Adapun susunan tahap pelaksanaan, yaitu sebagai berikut.

- a. Merencanakan jadwal kegiatan penelitian.
- b. Memberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* pada kelas eksperimen.
- d. Memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

## 3) Tahap Pelaporan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan pengolahan berdasarkan data yang ditemukan dari tahap pelaksanaan. Adapun susunan tahap pelaporan sebagai berikut.

- a. Melakukan penilaian *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol sehingga diperoleh skor.
- b. Melakukan analisis data berdasarkan skor yang telah didapatkan.
- c. Menarik kesimpulan.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh suatu kesimpulan dari kegiatan penelitian. Adapun langkah-langkah pada proses menganalisis data, yaitu menggunakan data hasil menulis dan analisis statistik inferensial. Teknik analisis statistik inferensial menggunakan bantuan SPSS versi 27.

#### 3.6.1 Data Hasil Menulis

Data hasil menulis peserta didik berfungsi untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

#### 3.6.2 Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial, meliputi uji normalitas, uji *paired sample t-test*, uji homogenitas, dan uji *independent sample t-test*.

##### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan SPSS dengan memakai uji normalitas *Shapiro Wilk*. Uji ini menggunakan  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai

signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka data berdistribusi normal. Lalu, jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.6.2.2 Uji *Paired Sample T-Test*

*Paired sample t-test* dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata sebelum dan setelah diberi suatu perlakuan (Widiyanto, 2013). Uji *paired sample t-test* pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan pada uji ini, yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran. Lalu, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka ada pengaruh penggunaan model pembelajaran.

### 3.6.2.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang digunakan itu homogen. Pengolahan data dalam uji ini menggunakan bantuan SPSS 27 dengan taraf signifikansi sebesar 5% dan menggunakan uji *Levene's statistic*. Uji homogenitas ini menggunakan  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka varian populasi homogen. Lalu, Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka varian populasi tidak homogen.

### 3.6.2.4 Uji *Independent Sample T-Test*

Uji *independent sample t-test* dapat dilakukan apabila data berdistribusi normal. Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis pada uji ini, yaitu sebagai berikut.

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol terkait keterampilan menulis teks prosedur setelah menggunakan model pembelajaran *kooperatif think-talk-write* (TTW).

$H_a$ : Terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol terkait keterampilan menulis teks prosedur setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif think-talk-write (TTW).

Uji *independent sample t-test* menggunakan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Kriteria pengujian yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Lalu, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.